

**ANALISIS SELISIH BIAYA SEBAGAI ALAT  
PENGENDALI UNTUK MENEKAN BIAYA  
PRODUKSI PADA PT. JINDAL STAINLESS  
INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :  
**MOCHAMAD AGUNG WICAKSONO**  
2008310346

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
S U R A B A Y A  
2012**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Mochamad Agung Wicaksono  
Tempat, Tanggal lahir : Sidoarjo, 11 Oktober 1990  
N.I.M : 2008310346  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul : Analisis Selisih Biaya Sebagai Alat Pengendali Untuk  
Menekan Biaya Produksi Pada PT. Jindal Stainless Indonesia

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Co. Dosen Pembimbing,

Tanggal : .....

Tanggal : .....

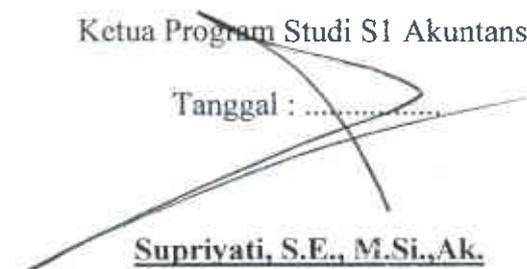


Sasongko Budisusetyo, M.Si, CPA, CPMA, LIFA

Triana Mayasari, SE., M.Si., Ak

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : .....



Supriyati, S.E., M.Si., Ak.

# **Cost Control Analysis To Reduce The Cost Of Production at The PT. Jindal Stainless Indonesia**

Mochamad Agung Wicaksono  
STIE perbanas Surabaya  
Email : [caksosoo@gmail.com](mailto:caksosoo@gmail.com)  
Jl. Sekar putih no.34 sukumulyo manyar Gresik

## **ABSTRACT**

*Standard costs are usually associated with a manufacturing company's costs of direct material, direct labor, and manufacturing overhead. There are almost always differences between the actual costs and the standard costs, and those differences are known as variances. Standard costing and the related variances is a valuable management tool. If a variance arises, management becomes aware that manufacturing costs have differed from the standard (planned, expected) costs. Finally, the conclusion of this theory prove that difference cost analysis can push production cost at PT. Jindal Stainless Indonesia. As we know from variances, we can get the conclusion of this analysis and it will be usefull and can to reduce the cost of production in the company.*

*Keywords : Production cost ; Variance ; Production control*

## **PENDAHULUAN**

Sebagai layaknya organisasi lainnya, perusahaan ini harus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, haruslah mempunyai perencanaan baik, agar dapat going concern. Perencanaan yang baik dapat pula dilakukan dengan tersediannya informasi yang lengkap dan akurat. Informasi tersebut dihasilkan proses akuntansi yang berguna bagi para manajer dalam melakukan perencanaan, koordinasi, dan pengendalian kegiatan perusahaan.

Dalam perusahaan manufaktur yang menjalankan kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi melalui proses produksi, tentu tidak lepas dari berbagai biaya. Untuk dapat menangani kegiatan pokok tersebut, manajemen membutuhkan informasi mengenai biaya produksi. Perusahaan harus berusaha agar biaya-biaya yang dikeluarkan seefisien

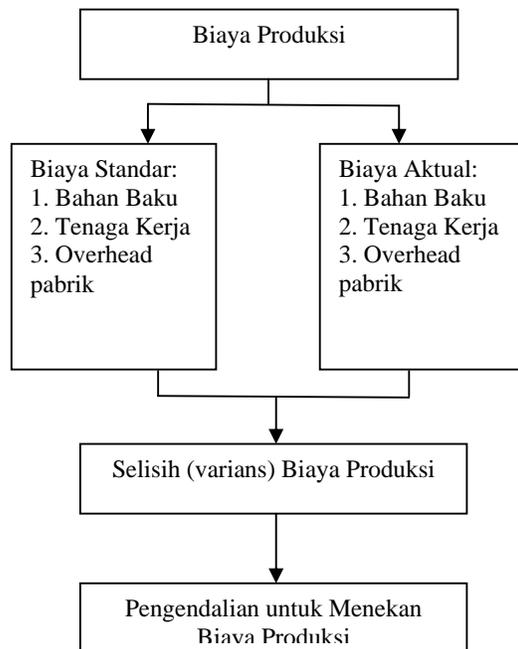
mungkin, sehingga dapat memperoleh suatu keuntungan yang maksimal.

Dari hasil perbandingan biaya standar dan biaya sesungguhnya terjadi bisa dilihat apakah terjadi varians atau selisih antara keduanya. Jika terjadi varians maka dapat di analisis selisih biaya produksi yang meliputi selisih bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.

Pentingnya analisis sebagai pengendali yang efektif dan efisien terhadap biaya produksi menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Dengan tujuan untuk mengetahui penerapan selisih biaya sebagai alat pengendali untuk menekan biaya produksi dan untuk mengetahui pengendalian atas selisih biaya produksi antara biaya standar dan biaya sesungguhnya

## RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih biaya produksi sebagai pengendalian untuk menekan biaya produksi PT.JINDAL STAINLESS INDONESIA. Adapun kerangka pemikiran dalam mencapai tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Dari kerangka pemikiran diatas, maka bisa dijelaskan bahwa biaya produksi dalam perusahaan dibagi menjadi dua jenis, yaitu biaya standar dan biaya sesungguhnya. Dimana didalam biaya standar dan biaya sesungguhnya terdapat tiga komponen biaya yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Perusahaan harus menetapkan biaya standar untuk masing-masing komponen biaya produksi dan setelah proses produksi selesai maka timbul biaya sesungguhnya. Dari kedua biaya itu, biaya standar dan biaya sesungguhnya akan menimbulkan selisih, karena biaya standar dan biaya sesungguhnya kemungkinan berbeda. Kemudian selisih tersebut dari pembebanan biaya produksi dapat

digunakan untuk menekan biaya produksi pada periode yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis didalam proses pengumpulan data-data untuk bahan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data standar costing pada tiap-tiap komponen biaya produksi. Seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.
2. Menghitung data yang didapat dengan cara menghitung selisih biaya standar dengan biaya sesungguhnya yang diterapkan kedalam rumus, dengan rumus dibawah ini:

### a. Analisis selisih biaya bahan baku

#### 1. Analisis selisih harga bahan baku

Selisih Harga Bahan Baku =  
(Harga Sesungguhnya - Harga Standar) Kuantitas Standart

#### 2. Analisis selisih kuantitas bahan baku

Selisih Kuantitas Bahan =  
(Kuantitas Sesungguhnya - Kuantitas Standar) Harga Standart

### b. Analisis selisih biaya tenaga kerja langsung

#### 1. Analisis selisih tarif upah langsung

Selisih Tarif Upah = (Tarif Sesungguhnya - Tarif Standart) Jam Sesungguhnya

#### 2. Analisis selisih efisien upah langsung

Selisih Efisien Upah Langsung =  
(Jam Standart - Jam Sesungguhnya) Tarif Standart

### c. Analisis selisih biaya overhead pabrik

#### 1. Selisih anggaran / pengeluaran

Varians Anggaran = BOP aktual - [(jam tenaga kerja aktual x Tarif overhead variabel) + overhead pabrik tetap]

#### 2. Selisih kapasitas

Varians Kapasitas = (dihitung diatas(jam tenaga kerja aktual x Tarif overhead variabel)) – (jam aktual x tarif overhead pabrik)

3. Selisih efisien

Varians Efisien = (Jam aktual – Jam standar yang diperbolehkan) x Tarif BOP

3. Mencocokkan data-data biaya standar dengan biaya sesungguhnya untuk pengendalian biaya produksi.
4. Wawancara seputar biaya produksi pembuatan stainless grade 200, 300, dan 400 series dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala bagian seksi produksi, perhitungan atas selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya, observasi mengadakan pengamatan langsung di perusahaan, foto pada saat observasi, dan dokumentasi yang didapat dari PT. JINDAL STAINLESS INDONESIA adalah struktur organisasi, dan keseluruhan jumlah biaya produksi dari kepala bagian seksi produksi, bagian administrasi dan keuangan, serta personalia.

5. Menarik kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis selisih biaya produksi merupakan proses menganalisis selisih yang timbul karena perbedaan biaya produksi yang sesungguhnya dengan biaya produksi standar, dan menentukan penyebab selisih biaya produksi tersebut.

1. Analisis selisih biaya bahan baku

a. Varians harga bahan baku

Selisih biaya bahan baku sebesar USD 11.189.100 yang bersifat menguntungkan dapat menganalisis menjadi selisih harga bahan baku dan selisih kuantitas bahan baku. untuk menganalisis varians harga biaya bahan baku berdasarkan rumus berikut:

Varians Harga = (Harga Sesungguhnya – Harga Standar) Kuantitas Standart

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui selisih bahan baku adalah sebesar USD 9.410.750 bersifat menguntungkan. Hal ini disebabkan oleh harga bahan baku aktual yang lebih kecil dari pada harga bahan baku standar. Hal ini dilihat dari faktor penyebab terjadinya selisih harga yang menguntungkan karena adanya perekonomian yang tidak stabil, sehingga biaya produksi dapat ditekan

row material	Quantity aktual (matrik ton)	harga standar (USD)	harga aktual (USD)	Selisih (USD)
200	61000	1.465	1.390	4.575.000
300	45000	2.376	2.270	4.770.000
400	13150	1.195	1.190	65.750
total				9.410.750

menjadi lebih rendah.

b. Varians kuantitas bahan baku

Untuk menganalisis varians kuantitas biaya bahan baku berdasarkan berikut ini

Selisih Kuantitas Bahan = (Kuantitas Sesungguhnya – Kuantitas Standar) Harga Standart

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa selisih kuantitas bahan baku USD 1.178.350 bersifat menguntungkan. Hal ini disebabkan oleh pemakaian bahan baku yang sesungguhnya lebih kecil daripada standar, atau kuantitas sesungguhnya lebih kecil dari pada kuantitas standar. Dilihat dari faktor penyebab terjadinya selisih kuantitas yang menguntungkan bersifat dapat terkendalikan yaitu

produksi menggunakan bahan baku lebih sedikit karena perusahaan membutuhkan overlapping material untuk mengoperasikan semua mesin yang ada dengan menggunakan persediaan bahan baku yang disiapkan dari tahun sebelumnya agar mesin digunakan secara efisien tanpa berhenti ketika bahan baku yang dikirim telat. Perusahaan dapat menekan biaya dalam hal ini.

row material	harga standar (USD)	quantity standar (matrik ton)	quantity aktual (matrik ton)	Selisih (USD)
200	1465	61200	61000	(293.000)
300	2376	45600	45000	(1.425.600)
400	1195	13200	13150	(59.750)
Total				(1.778.350)

## 2. Analisis selisih biaya tenaga kerja langsung

- a. Analisis selisih tarif upah langsung selisih biaya tenaga kerja langsung dapat dianalisis menjadi selisih tarif upah langsung dan selisih efisiensi upah langsung. Untuk menganalisis varians tarif biaya tenaga kerja langsung berdasarkan sebagai berikut :

$$\text{Varians Tarif} = \text{Jam Kerja Aktual} \times \text{Tarif Upah Aktual}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa selisih tarif upah langsung sebesar USD 0 bersifat tidak menguntungkan dan tidak merugikan. Hal ini disebabkan tarif upah langsung standar dan tarif upah langsung sesungguhnya yang terjadi adalah sama sebesar USD 1,3 tarif ini muncul karena perusahaan telah melakukan penyusunan RKAP yang dilihat dari anggaran tahun sebelumnya dengan menambahkan 10 persen dari

upah tenaga kerja pada tahun sebelumnya dan tarif ini dihitung dari rata-rata banyaknya produksi yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Dilihat dari selisih dan faktor penyebab selisih termasuk faktor yang terkendali. Bagian personalia departemen produksi Divisi Stainless telah membayarkan tarif upah langsung sesuai dengan peraturan upah minimum yang ditetapkan pemerintah.

no	bulan	tarif realisasi (USD)	tarif standar (USD)	jam aktual (jam)	Selisih (USD)
1	Januari	1,3	1,3	322	-
2	Februari	1,3	1,3	286	-
3	Maret	1,3	1,3	314	-
4	April	1,3	1,3	306	-
5	Mei	1,3	1,3	314	-
6	Juni	1,3	1,3	308	-
7	Juli	1,3	1,3	312	-
8	Agustus	1,3	1,3	324	-
9	September	1,3	1,3	310	-
10	Oktober	1,3	1,3	320	-
11	November	1,3	1,3	306	-
12	Desember	1,3	1,3	316	-
total					-

- b. Analisis selisih efisiensi upah langsung

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui selisih efisiensi upah langsung sebesar USD 86 tersebut merupakan selisih yang bersifat menguntungkan. Hal ini dilihat dari faktor penyebab terjadinya selisih efisiensi upah langsung yang menguntungkan, karena pekerja bekerja dua shift, satu shift terdiri dari 8 jam kerja wajib dan wajib lembur 4 jam, jadi satu shift sama dengan 12 jam. Tetapi ada kalanya pekerja libur atau mengambil cuti jadi jam aktual lebih kecil dari jam standar. Sehingga dalam biaya tenaga kerja langsung perusahaan dapat menekan biaya

$$= 58.860.000 - [(7.476 \times 1.735) + 45.660.000]$$

$$= \text{USD } 45.814.066 \text{ (Menguntungkan)}$$

No	bulan	tarif standar (USD)	jam standar (jam)	jam aktual (jam)	Selisih (USD)
1	Januari	1,3	324	322	3
2	Februari	1,3	288	286	3
3	Maret	1,3	324	314	13
4	April	1,3	312	306	8
5	Mei	1,3	324	314	13
6	Juni	1,3	312	308	5
7	Juli	1,3	324	312	16
8	Agustus	1,3	324	324	-
9	September	1,3	312	310	3
10	Oktober	1,3	324	320	5
11	November	1,3	312	306	8
12	Desember	1,3	324	316	10
	jumlah				86
x350 orang	total				30.030

### 3. Analisis selisih biaya overhead pabrik

#### a. Selisih anggaran/pengeluaran

Varians anggaran adalah selisih antara overhead pabrik aktual yang terjadi dan kelonggaran anggaran berdasarkan jumlah unit aktual dari dasar alokasi yang digunakan dalam produksi aktual. Dari perhitungan dibawah selisih anggaran menguntungkan bagi perusahaan. Faktor penyebab dari keuntungan BOP merupakan terkendalinya anggaran yang menekankan seminimal mungkin biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi.

Perhitungan varians anggaran / pengeluaran

$$\text{Varians Anggaran} = \text{BOP aktual} - [(\text{jam tenaga kerja aktual} \times \text{Tarif overhead variabel}) + \text{overhead pabrik tetap}]$$

#### b. Selisih kapasitas

Varians kapasitas menganggur adalah selisih antara kelonggaran anggaran berdasarkan tingkat aktual dari dasar alokasi dan jumlah overhead yang akan dibebankan keproduksi. Varians ini mengukur penggunaan kapasitas yang terlalu tinggi atau rendah. Dari perhitungan di bawah menunjukkan bahwa selisih kapasitas tidak menguntungkan bagi perusahaan. Karena banyak liburnya dari pekerja jadi sehingga kapasitas normal yang tersedia tidak dipakai/menganggur. Jadi hal ini dapat merugikan perusahaan dan menganggurkan mesin dan tidak dapat menekan biaya secara efisien. Perhitungan varians kapasitas

$$\text{Varians Kapasitas} = (\text{dihitung diatas}(\text{jam tenaga kerja aktual} \times \text{Tarif overhead variabel})) - (\text{jam aktual} \times \text{tarif overhead pabrik})$$

$$= (7.476 \times 1.735) - (7.476 \times 7.737)$$

$$= \text{USD } 792.208 \text{ ( Tidak Menguntungkan)}$$

#### c. Selisih efisien

Varians efisien adalah selisih antara tingkat dasar alokasi aktual dan jumlah standar dari dasar alokasi yang diperbolehkan untuk produksi aktual, dikalikan dengan tarif overhead pabrik standar. Varians ini merupakan tanggung jawab dari manajemen departemen karena varians ini mencerminkan penggunaan yang efisien atau tidak efisien dari

input yang dicreminkan oleh dasar alokasi. Faktor penyebab keuntungan selisih efisiensi yaitu terkendalinya pekerjaan tenaga kerja yang efisien dan menekankan pemakaian bahan baku. Faktor tersebut terjadi dikarenakan pekerja dalam bekerja mengalami pengawasan yang sepenuhnya, diperhatikan dalam penghargaan prestasi pekerja sehingga pekerjaan tenaga kerja efisien dan meminimalkan bahan baku secara bagus. Biaya-biaya dapat ditekan oleh perusahaan dengan baik. Faktor ini nantinya akan menutup kerugian dari biaya bahan baku beserta biaya tenaga kerja jika mengalami kerugian.

Perhitungan Varians efisien

Varians Efisien = (Jam aktual – Jam standar yang diperbolehkan) x Tarif BOP

= (7476 - 7608) x 7.737

= (USD 1.021.230)  
(Menguntungkan)

Adapaun jurnal untuk menutup selisih-selisih tersebut kedalam rekening laba-rugi adalah:

Selisih harga bahan baku	9.489.600	(M)
Selisih kuantitas bahan baku	1.778.350	(M)
Selisih tarif upah langsung	0	
Selisih efisien upah langsung	30.030	(M)
Selisih anggaran	45.814.066	(M)
Selisih kapasitas	792.208	(TM)
Selisih efisien overhead	1.021.230	(M)
Laba-Rugi	57.340.468	

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang melihat perusahaan PT. Jindal Stainless Indonesia dalam hal selisih biaya standar dengan biaya aktual yang terjadi di perusahaan ini. Dengan melihat standar dan aktual dari bahan baku, tenaga kerja

langsung, dan overhead pabrik Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dilihat dari selisih harga dan selisih kuantitas pada biaya bahan baku PT. Jindal Stainless Indonesia tahun 2011 dapat menekan biaya dan analisis tersebut terlihat bahwa perusahaan sangat menguntungkan.
2. Dilihat dari selisih tarif dan selisih efisien pada upah tenaga kerja langsung di PT. Jindal Stainless Indonesia tahun 2011 juga mengalami pengendalian yang sangat baik, sehingga dapat menekan biaya secara baik. Terlihat bahwa dapat menguntungkan bagi perusahaan.
3. Dilihat dari selisih anggaran, selisih kapasitas, dan selisih efisiensi pada biaya overhead pabrik untuk tahun 2011 dilihat dari selisih kapasitas perusahaan belum terkendali secara penuh. Tetapi, dalam selisih anggaran dan selisih efisien yang terlihat perusahaan mengalami keuntungan. Dan 76 dilihat bahwa perusahaan baik d menekan biaya yang ada.
4. Dengan diterapkannya analisis selisih biaya pada PT. Jindal Stainless Indonesia, ternyata sangat berperan dalam mengukur efisiensi biaya dengan melakukan perbandingan antara biaya standar dengan biaya aktual. Kemudian dari hasil analisis selisih tersebut dapat mengidentifikasi perusahaan dalam menekan biaya produksi.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin bisa mengganggu hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data skunder yang sulit sekali didapat yaitu laporan harga pokok penjualan atau pun harga pokok produksi
  2. Sibuknya manager produksi maupun karyawan yang menghambat proses wawancara.
  3. Perusahaan sangat mengutamakan kerahasiaan data, sehingga tidak semua data dapat diperoleh
- Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang disampaikan masih

terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya diharapkan mampu membandingkan biaya produksi antara dua perusahaan sehingga penelitian tersebut menjadi lebih baik.

Usry, Milton F. dan Carter William K. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta

## DAFTAR RUJUKAN

- Carter, William K. 2009.” *Akuntansi Biaya*”. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta
- Edison dan Sapta. 2010. “Pengaruh Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Studi Kasus Pada PT ITP, Tbk”. *Jurnal Ilmiah Ranga Gading*. Vol 10 no. 2 (Oktober). Pp: 121-130
- Hasen, Don R. dan Mowen Maryanne M. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta
- Iriyadi. 2005. “Analisis Selisih BiayaProduksi Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi”. *Jurnal Ilmiah Ranga Gading*. Vol 5 no. 1 ( April). Pp: 7-13
- Mulyadi. 2009. “*Akuntansi Biaya*”. Edisi 5. UGM. STIM YKPN. Yogyakarta
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta
- Puspita, Wahyu. 2011. “*Analisis Standar Costing Sebagai alat Pengendali Biaya Produksi Pada Departemen Produksi di PT. Varia Usaha*”. STIE Perbanas. Surabaya
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Indeks. Jakarta
- Usry, Milton F. dan Carter William K. 2004. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
*Curriculum vitae*

**Data Pribadi / Personal Details**

Nama / *Name* : Mochamad Agung Wicaksono  
Alamat / *Address* : Jl. Sekar Putih no.34 Sukomulyo Manyar Gresik  
Kode pos / *Postal Code* : 61151  
Nomor Telepon / *Phone* : 089653588105  
Email : caksosoo@gmail.com  
Jenis Kelamin / *Gender* : Pria  
Tinggi, Berat Badan / *Height, Weigh* : 170 cm, 69 kg  
Tempat, Tgl lahiran / *Place and Date of Birth*: Sidoarjo, 11 Oktober 1990  
Status / *Married Status* : Belum Menikah  
Warga Negara / *Nationality* : Indonesia  
Nomor KTP / *Identity Card Number* : 3525101110900001  
Agama / *Religion* : Islam

**Preferensi Pekerjaan / Job Preference**

Bidang Pekerjaan yang diminati / *Career Interest* : Accounting, Administrasi, dan Managerial  
Gaji yang dikehendaki / *Expected Salary* : Menyesuaikan  
Ketersediaan Waktu / *Availability* : Senantiasa Tersedia

**Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**  
*Educational and Professional Qualification*

Jenjang Pendidikan  
*Education Information*

Periode			Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang
1996	-	2002	SD Muhammadiyah 2 Gresik		
2002	-	2005	SMP Muhammadiyah 1 Gresik		
2005	-	2008	SMA Negeri 1 Gresik	IPS	
2008	-	2012	STIE Perbanas Surabaya	Akuntansi	Strata 1

Pendidikan Non Formal / Training – Seminar  
*Education non Formal*

1. Peserta Super Softskill Mentoring STIE Perbanas Surabaya (Surabaya,2008)
2. Anggota Perbanas Career Center STIE Perbanas Surabaya (Surabaya,21 Februari 2012)

**Pengalaman Organisasi**  
*Organization Experience*

1. Kepala Staff Divisi Hubungan Masyarakat UKM Bola Basket STIE Perbanas Surabaya periode 2009 – 2010
2. Bendahara LKMM – TD UKM Bola Basket STIE Perbanas Surabaya 2009
3. Sie Perlengkapan Basket Ball Knowledge 2009
4. Sie Acara 3 on 3 Basket Ball Competition 2009
5. Karang Taruna Sekar Putih

**Kecakapn Berbahasa**  
*Language Proficiency*

No	Bahasa	Kemampuan			
		Membaca	Menulis	Berbicara	Mendengar
1	Indonesia	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2	Inggris	Baik	Baik	Baik	Baik

Demikian Curriculum Vitae ini saya susun dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

( Mochamad Agung Wicaksono)